

KODING DAN KATEGORISASI

No	Kutipan Kalimat yang Relevan	Dimensi	Koding	Kategorisasi
1	Hal ini menunjukkan bahwa peranan dukungan sosial keluarga sangat berarti bagi anggota keluarganya. Dukungan sosial keluarga dapat mengacu pada pemberian bantuan sesama anggota keluarga yang bertujuan untuk memecahkan masalah yang dihadapi salah satu anggota keluarga nya. Dukungan sosial keluarga dapat diperoleh dari suami atau istri, anak, saudara kandung, dan orang tua.	Peranan Dukungan Sosial Keluarga	4.1 Error! Reference source not found.	4.1 Error! Reference source not found.
2	Pemberian motivasi orang tua berkaitan dengan perilaku sosial anak yang mengalami pelecehan dapat berupa pemberian dukungan, memotivasi lewat contoh yang diberikan orang tua bagaimana cara bersosialisasi yang baik dan benar dengan orang lain, memotivasi anak lewat kesukaannya.	Pemberian Motivasi Dukungan	4.1 Error! Reference source not found.	4.1 Error! Reference source not found.
3	a. Dukungan Emosional Dukungan emosional dari orang tua sebaiknya didapatkan oleh anak disabilitas tuna netra guna memberikan rasa tenang ketika mengalami konflik atau ketidakseimbangan antara lingkungannya, pada saat mengalami sebuah permasalahan anak dapat mencurahkan atau menceritakan yang sedang dihadapi kepada orang tua nya. Dengan adanya bentuk perhatian yang diberikan oleh	Dukungan Sosial Anak	4.1.1 Error! Reference source not found.	4.1 Error! Reference source not found.

<p>orang tua seperti mendengarkan permasalahan yang dialami oleh anak akan membuat anak tersebut merasa memiliki keterlibatan secara emosional dengan orang tuanya.</p> <p>b. Dukungan Penghargaan</p> <p>Dukungan penghargaan merupakan salah satu bentuk dukungan yang terjadi melalui ekspresi seseorang dengan menunjukkan suatu penghargaan positif terhadap individu, dukungan atau persetujuan tentang ide-ide atau perasaan dari individu tersebut dan perbandingan positif dari individu dengan orang lain yang keadaannya lebih baik atau lebih buruk. Bentuk dukungan ini. Bertujuan untuk membangkitkan perasaan berharga atas diri sendiri, kompeten dan bermakna.</p> <p>c. Dukungan Instrumental</p> <p>Dukungan sangat diperlukan dalam mengatasi masalah yang dianggap dapat dikontrol. Ketika seseorang anak memiliki tugas yang banyak untuk diselesaikan, maka anak tersebut akan membutuhkan waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan tugasnya, tersebut waktu yang lebih panjang dalam menyelesaikan pekerjaan tersebut akan menyebabkan ketidakseimbangan waktu antara teman dan juga dengan keluarga. Dengan adanya dukungan instrumental dari orang tua yang berupa ikut membantu menyelesaikan pekerjaannya secara langsung</p>			
---	--	--	--

	<p>akan membuat anak merasa diperhatikan oleh orang tuanya.</p> <p>d. Dukungan Informasi</p> <p>Dukungan informasi mencakup pemberian petunjuk-petunjuk, saran-saran. Dukungan informasi adalah suatu dukungan yang diungkapkan dalam bentuk pemberian nasehat/saran, penghargaan, bimbingan/ pemberian umpan balik, mengenai apa yang dilakukan individu, guna untuk memecahkan masalah yang dihadapi.</p> <p>e. Dukungan Jaringan Sosial</p> <p>Dukungan jaringan, merupakan perasaan individu sebagai bagian dari kelompok. Dukungan ini dapat berupa menghabiskan waktu bersama dengan orang lain dalam aktivitas rekreasional di waktu senggang. Serta dukungan ini juga dapat diberikan dalam bentuk menemani seseorang istirahat atau rekreasi</p>			
4	<p>Anak yang menderita kekerasan seksual memerlukan bantuan untuk menciptakan kemampuan supaya dapat mempertahankan hubungan sosial nya. Dengan melakukan terapi sosial dapat membantu anak untuk melakukan interaksi sosial</p> <p>1. Terapi perilaku, Terapi perilaku digunakan untuk mengurangi perilaku yang tidak lazim. Terapi perilaku ini dapat dilakukan dengan cara terapi okuvasi, dan terapi wicara.</p>	<p>Terapi Untuk Anak</p>	<p>4.2 Error! Reference source not found.</p>	<p>4.1 Error! Reference source not found.</p>

<p>Terapi okuvasi dilakukan dalam upaya membantu menguatkan, memperbaiki dan meningkatkan keterampilan ototnya.</p> <p>Sedangkan terapi wicara dapat menggunakan metode ABA (<i>Applied Behaviour Analysis</i>).</p> <p>2. Terapi Biomedik, Terapi biomedik yaitu dengan cara men-<i>suplay</i> terhadap anak-anak autis dengan pemberian obat dari dokter spesialis jiwa anak. Jenis obat, <i>food suplement</i> dan vitamin yang sering dipakai saat ini adalah risperidone, ritalin, haloperidol, pyrodoksin, DMG, TMG, magnesium, Omega -3, dan Omega -6 dan sebagainya.</p> <p>3. Terapi Fisik, Fisioterapi bagi anak-anak bertujuan untuk mengembangkan, memelihara, dan mengembalikan kemampuan maksimal gerak dan fungsi anggota tubuh sepanjang kehidupannya. Dalam terapi ini, terapis harus mampu mengembangkan seoptimal mungkin kemampuan gerak anak.</p> <p>4. Terapi sosial, dalam terapi sosial seorang terapis harus membantu memberikan fasilitas pada anak-anak autis untuk bergaul dengan teman-teman sebayanya dan mengajari cara-caranya secara langsung.</p> <p>5. Terapi bermain, terapi bermain bertujuan agar anak-anak autis selalu memiliki sikap yang riang dan gembira terutama dalam kebersamannya dengan teman-teman sebayanya. Hal ini sangat berguna untuk membantu anak</p>			
--	--	--	--

	<p>autisme dapat bersosialisasi dengan anak-anak yang lainnya.</p> <p>6. Terapi perkembangan, dalam terapi perkembangan anak akan dipelajari minatnya, kekuatannya dan tingkat perkembangannya, kemudian ditingkatkan kemampuan sosial, emosional dan intelektualnya sampai benar-benar anak tersebut mengalami kemajuan sampai dengan interaksi simboliknya.</p>			
5.	<p>Dukungan sosial merujuk kepada tindakan yang orang lain dan dilakukan ketika mereka menyampaikan bantuan seperti bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, dihargai, bernilai, merupakan bagian dari jaringan komunikasi dan saling dibutuhkan yang di dapat dari keluarga, sahabat dan lingkungan sekitar.</p>	Bentuk Dukungan	<p>4.3 Error! Reference source not found.</p> <p>Error! Reference source not found.</p>	<p>4.3 Error! Reference source not found.</p>
6.	<p>Dalam bidang kesejahteraan sosial, dukungan sosial memiliki fungsi dan peranan dalam pembangunan.</p> <p>Selain mewujudkan kesejahteraan sosial, dukungan sosial berfungsi mengembangkan potensi pada diri anak. Dukungan sosial keluarga untuk anak remaja yang mengalami pelecehan seksual tentunya sangat penting sekali dibutuhkan pembangunan pondasi diri.</p>	Bentuk Dukungan	<p>4.3 Error! Reference source not found.</p>	<p>4.3 Error! Reference source not found.</p>

7	<p>Hambatan <i>internal</i> yang dialami oleh dukungan sosial keluarga itu sendiri biasanya muncul dari anggota keluarga terdiri dari orang tua dan juga bisa dari dukungan sahabat, temannya. Yang memberikan motivasi, dukungan, kasih sayang. Jika anak tersebut menutup diri dari keluarga dan teman sebayanya maka hambatannya dari anak tersebut karena menutup diri.</p>	Hambatan Internal	4.3.1 Error! Reference source not found.	4.3 Error! Reference source not found.
8	<p>Hambatan-hambatan akan selalu ada ketika melakukan suatu kegiatan baik kegiatan yang melibatkan banyak orang maupun tidak. Hambatan yang ada jelas bisa darimana saja. Namun, hambatan-hambatan tersebut terbagi menjadi beberapa hal. Salah satu hambatan yang sering muncul dalam dukungan sosial keluarga.</p> <p>Dukungan sosial merupakan hubungan interpersonal yang didalamnya berisi pemberian bantuan yang melibatkan aspek-aspek yang terdiri dari informasi, perhatian emosional, penghargaan dan bantuan instrumental yang diperoleh individu melalui interaksi dengan lingkungan.</p>	Hambatan-hambatan	4.3.1 Error! Reference source not found.	4.3 Error! Reference source not found.
9	<p>Faktor internal lainnya yang mampu mempengaruhi <i>self regulated learning</i> adalah dukungan sosial keluarga yang memiliki peranan cukup penting karena keluarga merupakan orang yang terdekat dengan individu. Apabila individu mendapatkan dukungan emosi dari</p>	Faktor internal	4.3.1.1 Error! Reference source not found.	4.3.1 Error! Reference source not found.

	keluarganya, saat menghadapi rintangan dalam belajar maka anak akan mendapatkan dukungan dari keluarganya sehingga ia tetap merasa lebih percaya diri dan tetap mampu merencanakan dan mengontrol kegiatan belajarnya serta memanfaatkan lingkungannya.			
10	Hambatan-hambatan <i>internal</i> yang telah disebutkan sebenarnya saling berkaitan satu sama lain. Banyak solusi untuk meminimalisir hambatan yang akan terjadi. Pada intinya dari setiap hambatan yang telah disebutkan, dukungan sosial yang ada khususnya karang taruna diperlukan semangat, keteguhan hati, serta kerjasama yang baik agar tidak menimbulkan hambatan baru yang lebih besar.	Hambatan Internal	4.3.1.1 Error! Reference source not found.	4.3.1 Error! Reference source not found.
11	Faktor eksternal adalah faktor-faktor yang ikut mempengaruhi kecenderungan timbulnya prokratinasi pada individu, antara lain: gaya pengasuhan orang tua, kondisi lingkungan yang laten, kondisi lingkungan yang mendasarkan pada penilaian akhir, serta dukungan sosial.	Faktor Eksternal	4.3.1.2 Error! Reference source not found.	4.3.1 Error! Reference source not found.
12	Pekerjaan sosial sebagai proses pertolongan memiliki banyak peranan yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi selama pelaksanaan dari awal proses. Adapun peranan yang dimiliki oleh pekerja sosial yaitu sebagai fasilitator, mediator, broker, pembimbing, perencana, pemecah masalah, dan evaluator.	Fokus Pekerja Sosial	4.4.1 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.

13	keahlian yang memiliki kewenangan untuk melaksanakan berbagai upaya guna meningkatkan kemampuan orang dalam melaksanakan fungsi-fungsi sosialnya melalui interaksi, agar orang dapat menyesuaikan diri dengan situasi kehidupannya secara memuaskan, Keikhasan pekerja sosial adalah pemahaman dan keterampilan dalam memanipulasi perilaku manusia sebagai makhluk sosial	Relasi Pekerja Sosial	4.4.2 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
14	Peran sebagai perantara (<i>broker</i>) untuk menghubungkan antara klien dengan sistem sumber baik berupa materi ataupun non materi yang ada di suatu badan atau lembaga.	Peran sebagai <i>broker</i>	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
15	Peran sebagai perantara (<i>broker</i>) untuk menghubungkan antara klien dengan sistem sumber baik berupa materi ataupun non materi yang ada di suatu badan atau lembaga.	Peran sebagai <i>broker</i>	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
16	Peran sebagai pemungkin (<i>enabler</i>) dimana peran pekerja sosial yang sering digunakan dalam profesinya karena peran ini menggunakan konsep pemberdayaan dan difokuskan pada kemampuan, keahlian, kapasitas, dan kompetensi klien untuk menolong dirinya sendiri. Pada peranan ini pekerja sosial berperan sebagai konselor berusaha untuk memberikan peluang agar kebutuhan dan kepentingan klien dapat terpenuhi dan terjamin, mengidentifikasi tujuan memfasilitasi untuk berkomunikasi, serta memberikan peluang untuk	Peran sebagai <i>enabler</i>	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.

	pemecahan masalah yang dihadapi oleh klien.			
17	Berdasarkan kasus ini, anak korban kekerasan seksual memiliki masalah dengan anggota keluarganya sehingga pekerja sosial berusaha menjadi mediator untuk membantu anak dalam menyelesaikan masalahnya. Sebagai upaya dalam meningkatkan kesadaran, memberikan informasi, mengkonfrontasi, serta melakukan pelatihan bagi individu.	Peran sebagai Mediator	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
18	Pekerja sosial menjadi pendengar dan menemukan solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh klien secara bersama-sama. Pekerja sosial sebagai konselor dapat lebih fokus pada suatu masalah yang dikonsultasikan oleh klien	sebagai Pemungkin	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
19	Sebagai motivator, pekerja sosial memotivasi anak korban kekerasan seksual untuk bangkit demi melanjutkan hidupnya. Dengan adanya motivasi, maka membuat klien merasa diperhatikan. Sehingga korban pun tidak kembali lagi pada permasalahan yang lalu serta mampu untuk menangani dampak yang diakibatkan oleh kekerasan seksual tersebut	Sosial sebagai Motivator	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.
20	Peran pendidik ini dapat dilakukan sebagai untuk menunjukkan pentingnya peranan profesi pekerjaan sosial dalam penanganan kekerasan seksual.	sebagai Pendidik	4.4.3 Error! Reference source not found.	4.4 Error! Reference source not found.

